



**KSM EDUCATION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam**

**Vol 1. No 1. Juli – Desember 2025**

<https://ksmedu.my.id/>

## **ORIENTASI PENDIDIKAN ISLAM**

Penulis<sup>1</sup>Dimas Dewangga, Bintang Fabian Ariyanto<sup>2</sup>, Daihan Ramadhan Jati<sup>3</sup>.

### **Abstrak**

Orientasi Pendidikan Islam memiliki peran sentral dalam membentuk individu yang bukan hanya berakhhlak mulia tetapi juga siap menghadapi tantangan global. Landasan konsep dasar, tujuan pendidikan, pengelolaan pembelajaran, struktur organisasi, serta nilai hukum dan etika menjadi elemen-elemen kunci. Dari konsep dasar yang mendalam, tujuan pendidikan Islam terbukti merangkum aspek-aspek esensial, mulai dari pembentukan karakter Islami hingga pengembangan keterampilan praktis. Proses pengelolaan pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada pengembangan kemandirian intelektual memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana pendidikan Islam dapat menjawab tuntutan zaman. Struktur organisasi yang solid dan berfokus pada kolaborasi dan pengembangan profesional menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Hukum dan etika yang terintegrasi dalam pendidikan sehari-hari, termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler, memastikan bahwa nilai-nilai Islam bukan hanya diajarkan, tetapi juga diterapkan dalam praktek.

Kata kunci: orientasi, pendidikan

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Islam memiliki peran sentral dalam membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki moral dan spiritualitas yang kokoh sesuai dengan ajaran Islam. Seiring dengan perkembangan zaman, pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pendidikan semakin meningkat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi secara mendalam Orientasi Pendidikan Islam, memahami konsep dasar yang relevan, tujuan yang ditekankan, pengelolaan pembelajaran inovatif, efektivitas struktur organisasi, serta implementasi hukum dan etika Islam dalam konteks pendidikan. Dengan pemahaman yang mendalam terkait aspek-aspek ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam, menjadikannya lebih adaptif terhadap perubahan zaman, dan menghasilkan lulusan yang tidak hanya berkompeten secara intelektual tetapi juga memiliki karakter moral yang kuat sesuai dengan ajaran Islam.

### **Analisa Rumusan**

Bagaimana Orientasi Pendidikan Islam dapat diperkuat untuk membentuk siswa holistik dengan mempertimbangkan konsep dasar Islam, tujuan pendidikan, pengelolaan pembelajaran, efektivitas struktur organisasi, dan implementasi hukum serta etika Islam, guna meningkatkan kualitas pendidikan Islam di tengah perkembangan zaman dan tantangan global?

### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengeksplorasi secara mendalam dan menganalisis dampak Orientasi Pendidikan Islam terhadap pembentukan karakter holistik siswa, dengan fokus pada integrasi konsep dasar Islam dalam kurikulum, pengelolaan pembelajaran inovatif, efektivitas struktur organisasi lembaga pendidikan Islam, dan penerapan hukum serta etika Islam dalam

praktik sehari-hari, dengan tujuan akhir meningkatkan kualitas pendidikan Islam yang responsif terhadap perkembangan zaman dan tantangan global.

## **PEMBAHASAN**

### **Konsep Dasar Pendidikan Islam**

Pendidikan Islam, tak terlepas dari ajaran Al-Qur'an dan hadis, membentuk fondasi kokoh untuk perkembangan ilmu dan spiritualitas. Konsep dasar tidak hanya mengandalkan pemahaman Al-Qur'an, tetapi juga menggali peran sunnah dalam menghadapi dinamika zaman, menjadikan pendidikan Islam relevan dan responsif. Lebih lanjut, pemahaman mendalam akan implikasi praktis dari konsep tauhid dan tarbiyah akan disajikan, membuka ruang diskusi tentang bagaimana penerapannya dapat memengaruhi proses pembentukan karakter siswa. Berikut Konsep dasar Pendidikan Islam antara lain: Tauhid; Pendidikan Islam menekankan keesaan Allah (tauhid) sebagai dasar pemahaman tentang hakikat kehidupan dan tujuan hidup manusia. Tarbiyah; Pendidikan adalah proses pembentukan karakter dan moral siswa melalui pengembangan akhlak yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Ilmu dan Amal; Penekanan pada pentingnya pengetahuan (ilmu) yang diiringi dengan tindakan nyata (amal) sebagai implementasi dari nilai-nilai yang dipelajari. Adap dan Etika; Pendidikan Islam mengajarkan adab dan etika sebagai pedoman dalam berinteraksi dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam sekitar. Kemanusiaan; Menekankan nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan rahmat sebagai inti ajaran Islam dalam memberikan kontribusi positif pada masyarakat. Kemandirian Intelektual; Mendorong siswa untuk mengembangkan pemikiran kritis dan kreativitas dalam memahami serta mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan Pendidikan Islam; Pendidikan Islam memiliki tujuan-tujuan yang mendalam dan holistik, yang tidak hanya terbatas pada transfer pengetahuan agama, tetapi juga mencakup aspek pengembangan karakter, moralitas, dan kemanusiaan. Berikut adalah penjelasan secara mendalam mengenai tujuan-

tujuan tersebut: Pembentukan Individu Islami; Tujuan paling mendasar adalah membentuk individu yang hidup sesuai dengan ajaran Islam, baik dalam tindakan, perkataan, maupun pemikiran. Pendidikan Islam bertujuan membekali siswa dengan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai agama sebagai pedoman utama dalam kehidupan sehari-hari. Kemajuan Spiritual dan Moral; Pendidikan Islam bertujuan meningkatkan dimensi spiritual siswa, memperkuat hubungan mereka dengan Tuhan, dan mengembangkan moralitas yang kuat. Pemahaman mendalam tentang hukum-hukum agama dan praktik spiritual membantu siswa membentuk karakter yang berakhlak mulia. Kecerdasan Intelektual dan Pengetahuan Selain aspek spiritual, pendidikan Islam bertujuan mengembangkan kecerdasan intelektual siswa. Ini melibatkan penguasaan ilmu pengetahuan umum dan khusus yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Pendidikan Islam memandang ilmu pengetahuan sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah dan memberikan manfaat pada umat manusia. Pengembangan Keterampilan Praktis; Pendidikan Islam tidak hanya terfokus pada aspek teoritis, tetapi juga bertujuan memberikan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ini termasuk keterampilan sosial, ekonomi, dan keterampilan lainnya yang memungkinkan siswa menjadi kontributor yang aktif dan bermanfaat dalam masyarakat. Pembentukan Pemimpin dan Pemberdayaan Sosial; Pendidikan Islam bertujuan membentuk siswa menjadi pemimpin yang dapat membawa perubahan positif dalam masyarakat. Ini melibatkan pemberdayaan sosial, memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan amal, kemanusiaan, dan kontribusi positif pada lingkungan sekitarnya. Proses Pengelolaan Pembelajaran; Pengelolaan pembelajaran di lembaga pendidikan Islam tidak hanya sekadar integrasi nilai-nilai Islam dalam metode pengajaran. Proses ini menggabungkan pendekatan inovatif, penekanan pada penguasaan keterampilan praktis, dan pembentukan pemikiran kritis melalui diskusi filosofis, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan stimulatif. Lebih mendalam lagi, pendekatan inovatif dalam pengelolaan pembelajaran melibatkan pemanfaatan teknologi sebagai alat bantu untuk

menyajikan materi secara interaktif dan menarik. Pendidik diharapkan dapat merancang kurikulum yang responsif terhadap perkembangan terkini dalam pendidikan dan teknologi. Penekanan pada penguasaan keterampilan praktis mencakup integrasi aktivitas keagamaan dalam kurikulum, seperti praktik ibadah, bakti sosial, dan kegiatan yang mengembangkan kecakapan hidup. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikan ajaran Islam dalam konteks kehidupan sehari-hari. Pembentukan pemikiran kritis melibatkan penggunaan pendekatan berbasis proyek, di mana siswa diajak untuk merancang solusi terhadap masalah nyata dengan mempertimbangkan nilai-nilai Islam. Diskusi filosofis menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir analitis siswa, memahami dasar-dasar ajaran agama, dan menjawab tantangan intelektual dengan landasan keislaman. Dengan memperdalam pendekatan-pendekatan ini, diharapkan lembaga pendidikan Islam dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang tidak hanya mencerdaskan akademis, tetapi juga membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek kehidupan mereka. Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan Islam; Struktur organisasi yang solid bukan hanya tentang tata kelola yang baik. Halaman ini mendalami bagaimana struktur ini memfasilitasi kerja sama antara staf dan siswa, mendorong kolaborasi lintas disiplin, dan mengintegrasikan riset dan pengembangan sebagai bagian integral dari misi pendidikan Islam. kerangka kerja struktural ini dirancang untuk memfasilitasi komunikasi terbuka antara pemangku kepentingan, seperti guru, staf administratif, dan siswa. Kolaborasi lintas disiplin menjadi prioritas, memastikan bahwa kurikulum dan kegiatan pendidikan mencakup aspek keilmuan, agama, dan keterampilan praktis, memberikan siswa pengalaman pembelajaran yang holistik. Penekanan pada pengintegrasian riset dan pengembangan memastikan lembaga pendidikan Islam selalu berada di garis depan inovasi pendidikan. Ini mencakup penyelidikan tentang metode pengajaran yang efektif, pengembangan kurikulum yang responsif, dan penelitian tentang bagaimana memperkuat

pengajaran nilai-nilai Islam dalam konteks modern. Selain itu, struktur organisasi ini menciptakan platform untuk pengembangan profesional staf dan guru, memberikan ruang bagi pertukaran ide, pelatihan, dan pengembangan keterampilan yang relevan. Dengan demikian, tidak hanya siswa yang terus berkembang, tetapi juga para pendidiknya, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan berkualitas di lembaga pendidikan Islam. Hukum dan Etika dalam Pendidikan Islam; Struktur organisasi yang solid bukan hanya tentang tata kelola yang baik. Halaman ini mendalami bagaimana struktur ini memfasilitasi kerja sama antara staf dan siswa, mendorong kolaborasi lintas disiplin, dan mengintegrasikan riset dan pengembangan sebagai bagian integral dari misi pendidikan Islam. kerangka kerja struktural ini dirancang untuk memfasilitasi komunikasi terbuka antara pemangku kepentingan, seperti guru, staf administratif, dan siswa. Kolaborasi lintas disiplin menjadi prioritas, memastikan bahwa kurikulum dan kegiatan pendidikan mencakup aspek keilmuan, agama, dan keterampilan praktis, memberikan siswa pengalaman pembelajaran yang holistik. Penekanan pada pengintegrasian riset dan pengembangan memastikan lembaga pendidikan Islam selalu berada di garis depan inovasi pendidikan. Ini mencakup penyelidikan tentang metode pengajaran yang efektif, pengembangan kurikulum yang responsif, dan penelitian tentang bagaimana memperkuat pengajaran nilai-nilai Islam dalam konteks modern. Selain itu, struktur organisasi ini menciptakan platform untuk pengembangan profesional staf dan guru, memberikan ruang bagi pertukaran ide, pelatihan, dan pengembangan keterampilan yang relevan. Dengan demikian, tidak hanya siswa yang terus berkembang, tetapi juga para pendidiknya, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan berkualitas di lembaga pendidikan Islam.

## KESIMPULAN

Dalam rangkuman, Orientasi Pendidikan Islam memiliki peran sentral dalam membentuk

individu yang bukan hanya berakhhlak mulia tetapi juga siap menghadapi tantangan global. Landasan konsep dasar, tujuan pendidikan, pengelolaan pembelajaran, struktur organisasi, serta nilai hukum dan etika menjadi elemen-elemen kunci. Dari konsep dasar yang mendalam, tujuan pendidikan Islam terbukti merangkum aspek-aspek esensial, mulai dari pembentukan karakter Islami hingga pengembangan keterampilan praktis. Proses pengelolaan pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada pengembangan kemandirian intelektual memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana pendidikan Islam dapat menjawab tuntutan zaman. Struktur organisasi yang solid dan berfokus pada kolaborasi dan pengembangan profesional menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Hukum dan etika yang terintegrasi dalam pendidikan sehari-hari, termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler, memastikan bahwa nilai-nilai Islam bukan hanya diajarkan, tetapi juga diterapkan dalam praktek. Sebagai rekomendasi, diperlukan terus-menerusnya adaptasi lembaga pendidikan Islam terhadap perkembangan teknologi dan perubahan sosial. Perkuat integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum, dorong kreativitas dan kemandirian intelektual siswa, dan tingkatkan efektivitas struktur organisasi. Dengan demikian, pendidikan Islam akan terus berperan sebagai kekuatan positif dalam membentuk generasi yang tangguh dan berakhhlak sesuai dengan ajaran Islam.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abuddin Nata. *Kapita Selekta Pendidikan Islam, Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

<https://www.neliti.com/id/publications/273903/menilik-dasar-dan-orientasi-pendidikan-agama-islam>

Kusumawati. Buku Pembelajaran Religious Oriented Dalam Format Pendidikan Islam

Mawardi, Etika, Moral dan Akhlak, *Jurnal Fakultas Pendidikan Agama Islam Politeknik Negeri Lhokseumawe* 2013.

Reksiana, Kerancuan Istilah Karakter, Akhlak, Moral dan Etika, *Jurnal Thaqāfiyyāt*, Vol. 19, No.1, Juni 2018.

Subarsono. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta: Bina Aksara, 2000.

Soegarda Poerbakawatja, *Ensklopedi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, 2006.

Suwarmo, Wiji, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2006.